

MANAJEMEN KELAS; DIFERENSIASI LAYANAN INKLUSIF, PENANGANAN KERAGAMAN PESERTA DIDIK

Fahmi¹, Aziziyah², Willya Oktavia³, Suarni sugandi⁴
Pendidikan Islam Anak usia dini, UIN Raden Fatah Palembang

Alamat e-mail :

¹fahmi_uin@radenfatah.ac.id, ²ziyyaa20603@gmail.com,
³willyaoktavia11@gmail.com, ⁴suarnisgd123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the role of classroom management in supporting inclusive differentiated services to address student diversity in educational settings. The study employed a qualitative approach using a library research method by analyzing various scientific sources related to classroom management, differentiated learning, inclusive education, and student diversity. Data were collected through documentation techniques from journals, books, and relevant academic publications published between 2022 and 2026. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that effective classroom management plays a crucial role in creating a conducive, inclusive, and adaptive learning environment that accommodates students' diverse needs. Differentiated learning was found to be an effective strategy for providing inclusive educational services through adjustments in content, process, product, and learning environment based on students' readiness, interests, and learning profiles. Furthermore, the integration of classroom management and differentiated instruction contributes significantly to improving student participation, learning outcomes, social interaction, and educational equity. Despite challenges such as limited teacher competence, inadequate resources, and insufficient institutional support, classroom management and differentiated instruction remain strategic approaches to achieving inclusive, equitable, and quality education for all learners.

Keywords: *Classroom Management, Differentiated Instruction, Inclusive Education, Student Diversity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen kelas dalam mendukung diferensiasi layanan inklusif untuk menangani keragaman peserta didik di lingkungan pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan manajemen kelas, pembelajaran berdiferensiasi, pendidikan inklusif, dan keragaman peserta didik. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dari jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan pada rentang tahun 2022–2026. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik yang beragam. Pembelajaran berdiferensiasi

terbukti menjadi strategi yang efektif dalam memberikan layanan pendidikan inklusif melalui penyesuaian konten, proses, produk, dan lingkungan belajar sesuai kesiapan, minat, serta profil belajar peserta didik. Integrasi antara manajemen kelas dan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan partisipasi siswa, hasil belajar, interaksi sosial, serta pemerataan layanan pendidikan. Meskipun masih terdapat berbagai hambatan seperti keterbatasan kompetensi guru, sarana prasarana, dan dukungan institusi, manajemen kelas dan pembelajaran berdiferensiasi tetap menjadi strategi yang relevan dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif, berkeadilan, dan berkualitas bagi seluruh peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Inklusif, Keragaman Peserta Didik.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan sistematis (Aluf et al., 2025). Dalam pelaksanaannya, peserta didik memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, minat, gaya belajar, latar belakang sosial, maupun kondisi fisik dan psikologis. Keberagaman tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan setiap individu. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pembelajaran yang efektif agar seluruh peserta didik dapat memperoleh kesempatan belajar yang setara dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas yang heterogen (Yanti et al., 2024).

Manajemen kelas merupakan salah satu aspek penting dalam

penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Manajemen kelas mencakup berbagai upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan, memelihara, dan mengendalikan kondisi belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif (Devi & Alfiandra, 2024). Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, keterlibatan peserta didik, serta hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya, manajemen kelas yang kurang optimal berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti rendahnya partisipasi siswa, gangguan selama pembelajaran, dan menurunnya efektivitas proses belajar mengajar (Nurlatifah et al., 2024).

Meskipun penting, implementasi manajemen kelas di berbagai satuan pendidikan masih menghadapi sejumlah hambatan. Faktor yang sering menjadi kendala meliputi kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya kedisiplinan peserta didik, serta kurangnya pemahaman guru terhadap

karakteristik siswa yang beragam (Putri & Kurniawan, 2025). Selain itu, adanya tuntutan kurikulum yang terus berkembang mengharuskan guru untuk mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Hambatan-hambatan tersebut dapat memengaruhi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan (Sari, 2022).

Salah satu tantangan utama dalam manajemen kelas saat ini adalah keberagaman karakteristik peserta didik. Setiap siswa memiliki gaya belajar, tingkat pemahaman, motivasi, serta kebutuhan belajar yang berbeda (Meitria et al., 2026). Dalam konteks pendidikan inklusif, keberagaman tersebut menjadi semakin kompleks karena terdapat peserta didik berkebutuhan khusus yang belajar bersama siswa reguler dalam satu kelas. Keadaan ini menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi seluruh kebutuhan peserta didik tanpa menimbulkan diskriminasi maupun kesenjangan dalam memperoleh layanan pendidikan (Wulandani et al., 2025).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mengatasi keberagaman peserta didik adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan belajar, minat, serta profil belajar peserta didik. Melalui pendekatan ini, guru dapat

memberikan layanan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa (Zalukhu & Lase, 2025). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, memperbaiki hasil belajar, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan berpusat pada peserta didik (Devi & Alfiantra, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen kelas memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan diferensiasi layanan inklusif sebagai upaya menangani keragaman peserta didik. Pengelolaan kelas yang efektif memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual hubungan antara manajemen kelas, diferensiasi layanan inklusif, dan penanganan keragaman peserta didik. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pendidik dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan berkualitas sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) (Sugiyono, 2013). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk

memahami dan menganalisis secara mendalam konsep manajemen kelas, diferensiasi layanan inklusif, serta penanganan keragaman peserta didik berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji berbagai teori, hasil penelitian, dan konsep yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam mendukung pembelajaran yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik yang beragam.

Metode *library research* digunakan dengan cara mengumpulkan, menelaah, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan manajemen kelas, pembelajaran berdiferensiasi, pendidikan inklusif, serta keragaman karakteristik peserta didik. Sumber pustaka yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, prosiding, dan dokumen akademik lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai strategi pengelolaan kelas yang mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik dalam lingkungan pembelajaran yang inklusif (Riduwan, 2012).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang membahas manajemen kelas, efektivitas pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi, pendidikan inklusif, dan karakteristik peserta didik. Adapun data sekunder diperoleh dari

buku metodologi penelitian, buku manajemen pendidikan, buku pendidikan inklusif, serta berbagai referensi lain yang mendukung kajian penelitian. Sumber data tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian mengenai pengelolaan kelas dan layanan pembelajaran yang berorientasi pada keberagaman peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen ilmiah berupa artikel jurnal nasional, jurnal internasional, buku referensi, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Seluruh dokumen yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama penelitian, yaitu manajemen kelas, diferensiasi pembelajaran, pendidikan inklusif, dan keragaman peserta didik. Teknik dokumentasi dipilih karena mampu memberikan data yang mendalam dan sesuai dengan karakteristik penelitian kepustakaan (Ardiansyah et al., 2023).

Kriteria sumber jurnal yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) jurnal diterbitkan pada rentang tahun 2022–2026 agar data yang diperoleh bersifat aktual dan relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini; (2) jurnal membahas manajemen kelas, pembelajaran berdiferensiasi, pendidikan inklusif, atau keragaman peserta didik; (3) jurnal berasal dari sumber ilmiah yang memiliki identitas

penerbit yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan; (4) artikel menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan fokus kajian; dan (5) artikel memiliki struktur ilmiah yang lengkap, meliputi abstrak, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan sehingga memudahkan proses analisis data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles & Huberman, (2014) yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan dengan manajemen kelas, diferensiasi layanan inklusif, dan penanganan keragaman peserta didik. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil kajian literatur secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sehingga hubungan antar konsep dapat dipahami dengan lebih jelas. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi terhadap hasil analisis berbagai sumber pustaka untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran

manajemen kelas dalam mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan layanan pendidikan inklusif.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang memiliki tema serupa. Penggunaan berbagai sumber referensi dilakukan untuk meningkatkan objektivitas, kedalaman analisis, dan validitas temuan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya manajemen kelas dan diferensiasi layanan inklusif dalam menangani keragaman peserta didik di lingkungan pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Tabel 1. Analisis Data Literatur Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
1	(Malik, 2024)	<i>Penerapan Pendekatan Diferensiasi dalam Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar</i>	Diferensiasi dalam pendidikan inklusif	Pendekatan diferensiasi meningkatkan motivasi belajar, potensi peserta didik, dan interaksi sosial siswa dalam kelas inklusif.	Mendukung konsep diferensiasi sebagai strategi layanan inklusif.

2	(Iryani et al., 2023)	<i>Efektivitas Model Pembelajaran Inklusif Terintegrasi Model Pembelajaran Differensiasi Pada Sekolah Dasar Inklusi</i>	Model pembelajaran inklusif terintegrasi diferensiasi	Model diferensiasi terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah inklusi.	Menunjukkan pentingnya integrasi pembelajaran diferensiasi dalam pendidikan inklusif.
3	(Kurniasandi et al., 2023)	<i>Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Implikasinya untuk Menciptakan Pembelajaran yang Inklusi</i>	Strategi pembelajaran berdiferensiasi	Diferensiasi membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan meningkatkan partisipasi peserta didik.	Menjadi dasar penerapan diferensiasi dalam penanganan keragaman peserta didik.
4	(Gonie et al., 2024)	<i>Pengelolaan Kelas Berbasis Multikultural di TK Nur Miyazaki Islamic Character School</i>	Pengelolaan keberagaman di kelas	Pengelolaan kelas berbasis multikultural mampu menumbuhkan toleransi, kerja sama, dan kepedulian antar peserta didik.	Menunjukkan peran manajemen kelas dalam mengelola keberagaman.
5	(Abidin, 2024)	<i>Penerapan Pendidikan Inklusif dan Berkeadilan Berbasis Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</i>	Pendidikan inklusif dan keadilan pendidikan	Pendidikan inklusif meningkatkan kesetaraan dan kualitas layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik.	Menguatkan landasan filosofis pendidikan inklusif yang berkeadilan.
6	(Sabiq et al., 2025)	<i>Classroom Management Strategies in Responding to the Challenges of Learning Inclusiveness</i>	Strategi manajemen kelas inklusif	Manajemen kelas yang adaptif membantu guru menghadapi tantangan pembelajaran inklusif.	Mendukung hubungan antara manajemen kelas dan keberhasilan pendidikan inklusif.
7	(Irawan, 2025)	<i>Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas Inklusif</i>	Hambatan implementasi diferensiasi	Guru mengalami kendala pada pemahaman konsep, waktu, sumber daya, dan dukungan sekolah.	Menjelaskan tantangan dalam penerapan diferensiasi layanan inklusif.
8	(Andalussia et al., 2025)	<i>Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas Inklusi</i>	Praktik diferensiasi di kelas inklusi	Diferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk meningkatkan hasil belajar akademik dan sosial emosional siswa.	Menunjukkan efektivitas diferensiasi dalam kelas inklusif.

9	(Masrifah, 2025)	<i>Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Ranah Pendidikan Inklusif</i>	Tahapan diferensiasi dalam pendidikan inklusif	Diferensiasi dilakukan melalui penyesuaian konten, proses, produk, dan lingkungan belajar.	Menjadi acuan implementasi diferensiasi dalam penelitian ini.
10	(Imelda et al., 2026)	<i>Peran Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Pendekatan Inklusif dalam Kurikulum Merdeka</i>	Diferensiasi dan Kurikulum Merdeka	Diferensiasi meningkatkan keterlibatan siswa dan pemerataan hasil belajar.	Menguatkan diferensiasi sebagai pendekatan inklusif yang relevan saat ini.
11	(Asrorudin & Nurhayati, 2026)	<i>Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kelas Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah</i>	Implementasi diferensiasi pada kelas inklusif	Diferensiasi dilakukan melalui modifikasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar sesuai kebutuhan siswa.	Menunjukkan praktik nyata diferensiasi dalam pendidikan inklusif.
12	(Rofiqi et al., 2026)	<i>Penerapan Pembelajaran Diferensiasi pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar</i>	Diferensiasi dalam sekolah inklusi	Pembelajaran diferensiasi mendukung pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.	Mendukung konsep penanganan keragaman peserta didik melalui diferensiasi.
13	(Nur Khasanah & Ima Rosila, 2025)	<i>Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar</i>	Pendidikan karakter	Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran melalui keteladanan guru dan lingkungan belajar positif.	Mendukung penguatan karakter dalam pengelolaan kelas inklusif.

Sumber: Hasil Analisis Literatur Peneliti (2026)

1. Peran Manajemen Kelas dalam Mengelola Keragaman Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur, manajemen kelas memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu mengakomodasi keragaman peserta didik. Keragaman tersebut meliputi perbedaan kemampuan akademik, minat, gaya belajar, latar belakang sosial budaya, hingga

kondisi fisik dan psikologis peserta didik. Dalam konteks pembelajaran modern, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga mengelola interaksi dan lingkungan belajar agar seluruh peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang sama.

Penelitian Sabiq et al. (2025) menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang adaptif mampu membantu guru menghadapi

tantangan pembelajaran inklusif. Guru perlu menerapkan aturan kelas yang jelas, membangun komunikasi yang positif, serta menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh peserta didik. Melalui pengelolaan kelas yang baik, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tanpa merasa terdiskriminasi.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Gonie et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pengelolaan kelas berbasis multikultural mampu mengembangkan sikap toleransi, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas bukan hanya berfungsi menjaga ketertiban, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun lingkungan belajar yang menghargai keberagaman. Oleh karena itu, manajemen kelas yang efektif menjadi fondasi utama dalam penanganan keragaman peserta didik di sekolah.

2. Pendidikan Inklusif sebagai Wujud Kesetaraan dan Keadilan Pendidikan

Pendidikan inklusif merupakan sistem pendidikan yang memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk belajar bersama tanpa memandang perbedaan kemampuan, kondisi fisik, sosial, budaya, maupun kebutuhan khusus yang dimiliki. Konsep ini berlandaskan pada prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas.

Hasil kajian terhadap penelitian Abidin (2024) menunjukkan bahwa penerapan pendidikan inklusif yang

berlandaskan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta menciptakan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh peserta didik. Pendidikan inklusif tidak hanya berorientasi pada akses pendidikan, tetapi juga menekankan pentingnya penerimaan terhadap perbedaan individu dalam lingkungan sekolah.

Dalam praktiknya, pelaksanaan pendidikan inklusif memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Malik (2024) menjelaskan bahwa pendidikan inklusif akan berjalan lebih optimal apabila terdapat kolaborasi yang baik antara seluruh pemangku kepentingan. Dukungan tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh layanan yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Dengan demikian, pendidikan inklusif menjadi salah satu upaya strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkeadilan dan menghargai keberagaman.

3. Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Strategi Layanan Inklusif

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan proses, materi, dan hasil belajar berdasarkan kebutuhan, minat, kesiapan, serta profil belajar peserta didik. Pendekatan ini menjadi salah satu strategi yang relevan untuk diterapkan dalam kelas yang memiliki karakteristik peserta didik yang beragam.

Hasil penelitian Malik (2024) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan diferensiasi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penelitian Andalussia et al. (2025) menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan melalui diferensiasi konten, proses, dan produk pembelajaran. Guru menyesuaikan materi yang diberikan, metode pembelajaran yang digunakan, serta bentuk tugas yang harus diselesaikan peserta didik. Penerapan strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan hasil belajar akademik sekaligus perkembangan sosial dan emosional peserta didik.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Masrifah (2025) yang menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan inklusif dimulai dengan identifikasi kebutuhan peserta didik, penyesuaian tujuan pembelajaran, modifikasi materi dan metode pembelajaran, serta evaluasi berdasarkan perkembangan individu. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi yang efektif dalam memberikan layanan pendidikan yang inklusif dan berpusat pada peserta didik.

4. Integrasi Manajemen Kelas dan Diferensiasi dalam Penanganan Keragaman Peserta Didik

Berdasarkan hasil kajian literatur, keberhasilan penanganan keragaman peserta didik tidak hanya bergantung pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Manajemen kelas dan pembelajaran berdiferensiasi merupakan dua komponen yang saling mendukung dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif.

Penelitian Iryani et al. (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran inklusif yang terintegrasi dengan pembelajaran diferensiasi mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran pada sekolah inklusi. Integrasi tersebut memungkinkan guru memberikan layanan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selain itu, penelitian Asrorudin dan Nurhayati (2026) menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada kelas inklusif dapat dilakukan melalui penyesuaian konten, proses, produk, serta lingkungan belajar. Guru juga menerapkan pengelompokan fleksibel, pemberian bantuan belajar (*scaffolding*), serta penyesuaian waktu dan bentuk evaluasi sesuai kebutuhan peserta didik. Strategi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang fleksibel menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan diferensiasi pembelajaran.

Meskipun demikian, beberapa penelitian masih menemukan berbagai hambatan dalam implementasinya. Irawan (2025) mengungkapkan bahwa keterbatasan pemahaman guru mengenai konsep diferensiasi, minimnya pelatihan, kurangnya sumber daya, serta belum tersedianya guru pendamping khusus menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran inklusif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, dukungan kebijakan sekolah, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai agar integrasi manajemen kelas dan diferensiasi layanan inklusif dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif dan pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang saling melengkapi dalam menangani keragaman peserta didik. Integrasi keduanya mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keragaman peserta didik. Pengelolaan kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, nyaman, dan menghargai

perbedaan individu. Melalui manajemen kelas yang baik, guru dapat mengelola berbagai karakteristik peserta didik, baik dari aspek kemampuan akademik, minat, gaya belajar, maupun kebutuhan khusus sehingga seluruh peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang setara.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang efektif dalam memberikan layanan pendidikan yang inklusif. Diferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan konten, proses, produk, dan lingkungan belajar sesuai dengan kebutuhan, kesiapan, serta profil belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, hasil belajar akademik, serta perkembangan sosial dan emosional siswa dalam kelas inklusif.

Selain itu, integrasi antara manajemen kelas dan pembelajaran berdiferensiasi menjadi faktor penting dalam menangani keragaman peserta didik. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Meskipun masih terdapat berbagai kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan kompetensi guru, sarana prasarana, dan dukungan sekolah, upaya peningkatan kapasitas pendidik serta penguatan kebijakan pendidikan inklusif perlu terus dilakukan. Dengan demikian, manajemen kelas yang efektif dan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi strategis dalam

mewujudkan pendidikan yang inklusif, berkeadilan, dan berkualitas bagi seluruh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2024). Penerapan Pendidikan Inklusif dan Berkeadilan Berbasis Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. *Action Research Literate*, 8(11), 3788–3793.
- Aluf, W. Al, Supriyatno, T., & Widodo, B. (2025). Pengelolaan Kelas di sekolah Dasar: Hambatan-Hambatan yang Dihadapi Guru dan Solusinya dalam Manajemen Kelas di SD Sana Tengah 1. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 781. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4227>
- Andalussia, I. F., Purnamasari, A., & Ramadhan, S. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas Inklusi: Studi Kasus di Habibie School Pekanbaru. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(5), 498 – 506.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asrorudin, & Nurhayati, R. (2026). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kelas Inklusif di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 24–32.
- Devi, W. H. S., & Alfiandra. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Strategi Mengatasi Keberagaman Kemampuan dari Peserta Didik di SMP Negeri 51 Palembang dalam Rangka Mewujudkan Kurikulum Merdeka. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 223–231.
- Gonie, R., Musi, M. A., & Herman. (2024). Pengelolaan Kelas Berbasis Multikultural di TK Nur Miyazaki Islamic Chracter School. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 5(1), 179–185. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/teacher/article/view/2782> %0Ahttps://ojs.cahayamandalika.com/index.php/teacher/article/download/2782/2377
- Imelda, S., Gaol, L., Simamora, E. C., Fariza, A., Siregar, N. S., & Mukhtaroh, A. I. (2026). Peran Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Pendekatan Inklusif dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(2), 10581–10591.
- Irawan, Y. (2025). Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas Inklusif. *Makarimul Ilmi: Jurnal Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah*, 02(02), 97–108.
- Iryani, E., Hufad, A., & Rusdiyani, I. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Inklusif Terintegrasi Model Pembelajaran Differensiasi Pada Sekolah Dasar Inklusi. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 968. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19505>
- Kurniasandi, D., Zulkarnain, M., Azzahra, S., & Anbiya, B. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Implikasinya Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Inklusi Di Setiap Jenjang Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 56–64. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.06>
- Malik, A. (2024). Penerapan Pendekatan Diferensiasi dalam Pendidikan Inklusif di Sekolah

- Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(02), 291–300.
- Masrifah, R. (2025). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Ranah Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 3(2), 306–312.
- Meitria, V., Isniasih, P. A., & Minsih. (2026). Efektivitas Strategi Pembelajaran Diferensiasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas Inklusif. *Jurnal Basicedu*, 10(3), 811–820. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i3.11864> ISSN
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña, Arizona State University. — Third edition* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nur Khasanah, & Ima Rosila. (2025). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Membangun Generasi Cerdas dan Berintegritas. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(3), 66–88. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1874>
- Nurlatifah, S., Yanah, N., & Asmoro, L. N. T. (2024). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran (Studi Kasus di MA Al-Muhtadin Pondok Pesantren Riyadhus Samawi). *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(6), 259–287. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1182>
- Putri, R. S., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen Kelas dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 372–385. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4209>
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rofiqi, A., Arifin, S., & Ekawati, R. (2026). Penerapan pembelajaran diferensiasi pada pendidikan inklusi di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria Mengelola*, 13(6), 984–990.
- Sabiq, D., Gunadi, G., & Utami, I. I. S. (2025). Classroom Management Strategies In Responding To The Challenges Of Learning Inclusiveness In Sukakarya 2. *Al - Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 3(4), 316–323.
- Sari, R. N. (2022). Manajemen kelas dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1740–1746.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Wulandani, N., Sarumaha, M. S., Malintang, J., Nasril, N., & Arafat, Y. (2025). Pendidikan Inklusif dan Pemberdayaan Siswa Berkebutuhan Khusus: Analisis Dampaknya terhadap Kemandirian dan Partisipasi Sosial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 1416–1424. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3441>
- Yanti, H. R., Zulihi, Basir, J., Ubaidillah, A., & Sulis, M. (2024). Tujuan dan Fungsi Manajemen Kelas dalam Pendidikan: Sebuah Telaah Konseptual. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(3), 50–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.99534/9jm7rw05>
- Zalukhu, E., & Lase, S. (2025). Keberagaman Karakter Peserta Didik dan Implikasinya dalam Proses Belajar: Studi Kasus Sekolah Menengah Agama Kristen Arastamar Nias Utara. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3185–3191.